

# **PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**LAPORAN KEUANGAN** – Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (30 Juni 2020 dan 2019 – Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Penghasilan dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6



# PT VERENA MULTI FINANCE TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT VERENA MULTI FINANCE Tbk  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DI AUDIT)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama   | : | Konosuke Mizuta  |
| Alamat kantor   | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84<br>Jakarta 10120                     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu<br>identitas lain | : | Apartemen Plaza Senayan Unit A#042, Jl, Tinju No.1<br>Gelora, Tanah Abang – Jakpus |
| Nomor Telepon   | : | (021) 3504890  |
| Jabatan   | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama/Name  | : | Shunsuke Kojima  |
| Alamat kantor   | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84<br>Jakarta 10120                     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu<br>identitas lain | : | Apartemen Plaza Senayan Jl. Tinju No.1. Gelora Bung<br>Karno, Tanah Abang          |
| Nomor Telepon   | : | (021) 3504890  |
| Jabatan   | : | Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2020

Direktur Utama,

Direktur,



Konosuke Mizuta



鳥谷 俊介

Shunsuke Kojima

**PT. Verena Multi Finance Tbk****Laporan Posisi Keuangan****30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (30 Juni 2020 - Tidak Diaudit)**

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
		Rp'000	Rp'000
<b>ASET</b>			
<b>Kas dan setara kas</b>			
Pihak berelasi	29	110.302.269	69.160.970
Pihak ketiga	4	21.440.750	33.029.278
<b>Piutang pembiayaan Konsumen</b>			
Pihak ketiga	5	1.090.315.590	962.095.484
Cadangan kerugian penurunan nilai		(114.386.815)	(40.926.179)
Piutang pembiayaan Konsumen - neto		975.928.775	921.169.305
<b>Piutang Sewa Pembiayaan</b>			
Pihak ketiga	6	1.395.778.133	1.438.262.992
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.870.563)	(1.579.988)
Piutang sewa pembiayaan - neto		1.393.907.570	1.436.683.004
<b>Piutang lain-lain pihak ketiga</b>	7	133.293.578	117.076.030
<b>Biaya dibayar di muka</b>			
Pihak berelasi	29	6.417	11.917
Pihak ketiga	8	2.228.114	5.349.407
<b>Pajak dibayar di muka</b>		57.219	941.022
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	17	21.187.165	9.383.062
<b>Aset hak guna - neto</b>	9	7.842.790	-
<b>Aset tetap - neto</b>	10	42.636.012	42.435.986
<b>Aset Derivatif</b>	11	-	1.804
<b>Aset lain-lain</b>			
Pihak berelasi	29	203.671	2.199.700
Pihak ketiga	12	54.047.553	15.281.641
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.763.081.883</b>	<b>2.652.723.126</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. Verena Multi Finance Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (30 Juni 2020 - Tidak Diaudit) - (Lanjutan)**

	Catatan	30 Juni 2020	31 Desember 2019
		Rp'000	Rp'000
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Utang bank</b>			
Pihak berelasi	29	1.251.747.020	994.992.305
Pihak ketiga	13	795.107.995	899.375.118
<b>Utang usaha kepada pihak ketiga</b>	14	2.569.538	7.157.044
<b>Utang lain-lain</b>			
Pihak berelasi	29	25.028.500	32.723.595
Pihak ketiga	15	36.720.968	26.421.717
<b>Utang Derivatif</b>	11	3.619.954	5.348.984
<b>Biaya masih harus dibayar</b>			
Pihak berelasi	29	2.600.411	2.212.768
Pihak ketiga	16	5.394.417	4.629.200
<b>Utang pajak</b>	17	943.328	3.264.525
<b>Utang Sewa</b>		4.583.059	-
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b>	18	8.367.945	8.004.042
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>2.136.683.135</u>	<u>1.984.129.298</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal saham</b> - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.687.353.997 saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	19	568.735.400	568.735.400
<b>Tambahan modal disetor - neto</b>	20	97.585.106	97.585.106
<b>Komponen ekuitas lainnya</b>		(3.554.001)	(2.596.952)
<b>Saldo laba</b>			
Ditentukan penggunaannya		1.000.000	1.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(37.367.757)	3.870.274
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>626.398.748</u>	<u>668.593.828</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>2.763.081.883</u></u>	<u><u>2.652.723.126</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. Verena Multi Finance Tbk**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)**

	Catatan	30 Juni 2020 Rp'000	30 Juni 2019 Rp'000
<b>PENDAPATAN</b>			
Pembiayaan Konsumen	21	74.701.221	81.688.757
Sewa Pembiayaan	22	54.570.095	43.668.620
Administrasi	23	15.111.073	6.145.885
Penalti	24	6.757.928	9.643.182
Bunga		363.024	2.665.290
Pendapatan lain-lain	25	9.404.242	3.550.471
<b>JUMLAH</b>		<b>160.907.583</b>	<b>147.362.205</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Bunga dan pembiayaan lainnya	26	(59.698.818)	(83.216.861)
Tenaga kerja		(43.994.148)	(35.486.179)
Beban kerugian penurunan nilai		(35.989.244)	(26.763.307)
Umum dan administrasi	27	(25.121.217)	(28.185.513)
Imbalan pasca kerja	18	(519.190)	(3.000.000)
Beban lain-lain - neto		(178.294)	(687.466)
<b>JUMLAH</b>		<b>(165.500.911)</b>	<b>(177.339.326)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(4.593.328)</b>	<b>(29.977.121)</b>
Beban pajak kini	17	-	(947.221)
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	17	3.427.296	(1.040.481)
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>		<b>3.427.296</b>	<b>(1.987.702)</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>(1.166.032)</b>	<b>(31.964.823)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>			
Rugi dari lindung nilai arus kas		(957.049)	(690.031)
Jumlah Laba (Rugi) komprehensif lain		(957.049)	(690.031)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>		<b>(2.123.081)</b>	<b>(32.654.854)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	28	(0,21)	(5,62)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian

**PT. Verena Multi Finance Tbk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)**

	Komponen Ekuitas Lainnya						Jumlah ekuitas Rp'000
	Modal saham Rp'000	Tambahannya modal disetor Rp'000	Kerugian Aktuarial Rp'000	Lindung Nilai Arus Kas Rp'000	Saldo Laba		
					Ditentukan penggunaannya Rp'000	Belum ditentukan penggunaannya Rp'000	
Saldo 1 Januari 2019	258.516.091	10.433.072	(765.661)	(152.338)	1.000.000	2.098.590	271.129.754
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum terbatas II	310.219.309	124.087.724	-	-	-	-	434.307.033
Biaya emisi Penawaran Umum terbatas II	-	(3.945.083)	-	-	-	-	(3.945.083)
Selisih transaksi atas kombinasi bisnis entitas sependengali	-	(32.990.607)	-	-	-	-	(32.990.607)
Rugi bersih	-	-	-	-	-	(31.964.823)	(31.964.823)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(83.185)	(606.846)	-	-	(690.031)
Saldo 30 Juni 2019	568.735.400	97.585.106	(848.846)	(759.184)	1.000.000	(29.866.233)	635.846.243
Saldo 1 Januari 2020	568.735.400	97.585.106	(1.833.639)	(763.313)	1.000.000	3.870.274	668.593.828
Penyesuaian Penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	-	-	(40.071.999)	(40.071.999)
Rugi bersih	-	-	-	-	-	(1.166.032)	(1.166.032)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(957.049)	-	-	(957.049)
Saldo 30 Juni 2020	568.735.400	97.585.106	(1.833.639)	(1.720.362)	1.000.000	(37.367.757)	626.398.748

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. Verena Multi Finance Tbk****Laporan Arus kas****Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)**

	Catatan	30 Juni 2020 Rp'000	30 Juni 2019 Rp'000
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		658.554.219	717.695.723
Penerimaan operasional lainnya		9.874.013	6.873.902
Penerimaan bunga		363.024	2.665.290
Pembayaran kas untuk:			
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		(670.550.403)	(420.470.705)
Beban operasional		(60.002.083)	(67.359.158)
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman		(557.438)	(15.602.764)
Pembayaran operasional lainnya		(1.215.655)	(6.091.153)
Pembayaran bunga		(55.023.623)	(84.316.030)
Pembayaran pajak penghasilan		-	(3.775.427)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(118.557.946)</u>	<u>129.619.678</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	10	100.000	2.016.765
Perolehan aset tetap	10	(4.476.875)	(16.631.817)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	9	-	(117.134.966)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(4.376.875)</u>	<u>(131.750.018)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank	13	1.344.754.727	478.000.000
Pembayaran utang bank	13	(1.192.267.135)	(792.549.267)
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	19	-	434.307.032
Pembayaran biaya emisi atas Penawaran Umum Terbatas II	19	-	(3.945.083)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>152.487.592</u>	<u>115.812.682</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>29.552.771</b>	<b>113.682.342</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>4</b>	<b><u>102.190.248</u></b>	<b><u>5.383.538</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>4</b>	<b><u><u>131.743.019</u></u></b>	<b><u><u>119.065.880</u></u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Verena Multi Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan Akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Perusahaan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT Verena Oto Finance Tbk menjadi PT Verena Multi Finance Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan Izin Usaha Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 36 tanggal 20 Juni 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan untuk mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017), menghapuskan ketentuan Pasal 29 Anggaran Dasar dan menjelaskan komposisi Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tersebut dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0032177.AH.01.02.TAHUN 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289009 dan No. AHU-AH.01.03-0289010 yang kesemuanya tertanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

1. Kegiatan Usaha Utama :

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja
- c. Pembiayaan Multiguna
- d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK

2. Selain kegiatan usaha utama diatas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 21 (dua puluh satu) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bogor, Cikarang, Jakarta, Depok, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Serang, Surabaya, Makasar, Semarang, Bekasi dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat.

Perusahaan berada dalam pengendalian Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IJB Leasing, Co., Ltd.) Jepang.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 602 dan 567 karyawan.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Murniaty Santoso	Murniaty Santoso
Komisaris	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso
Komisaris	Shunsuke Horiuchi	Shunsuke Horiuchi
Komisaris	Takeshi Sasaki	Takeshi Sasaki
Komisaris Independen	Evi Firmansyah	Evi Firmansyah
Komisaris Independen	Mohammad Syahrial	Mohammad Syahrial
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Konosuke Mizuta	Konosuke Mizuta
Direktur	Andi Harjono	Andi Harjono
Direktur	Ade Rafida Saulina S.	Ade Rafida Saulina S.
Direktur	Shunsuke Kojima	Shunsuke Kojima
Direktur	Yudi Gustiawan	Yudi Gustiawan

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama mencakup memastikan proses manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup pengembangan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis, menjalankan fungsi pemasaran, pemberian pembiayaan, manajemen aset, penagihan, analisa kredit, pencarian sumber dana, proses dan pelaporan keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, sumber daya manusia, remunerasi, pengadaan barang dan jasa, legal litigasi dan korporasi, sekretaris perusahaan, dan hubungan investor, serta memastikan semua fungsi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, membuat pelaporan kepada otoritas terkait secara lengkap dan tepat waktu dan menjalankan program tanggung-jawab sosial dan literasi keuangan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Evi Firmansyah
Anggota	Bondan Anugrah
Anggota	Gregory O.K Ongko

*Corporate Secretary* dan Kepala Audit Internal Perusahaan masing-masing dijabat oleh Andi Harjono dan Guntur Sunaryo Putro.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

**Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh). Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**Penawaran Umum Saham Terbatas I**

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 ribu dengan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220 ribu.

**Penawaran Umum Saham Terbatas II**

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.033 ribu dengan biaya emisi saham sebesar Rp 3.945.083 ribu.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI masing-masing sebanyak 5.687.353.997 dan 5.687.353.997 lembar.

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar</u>	<u>Akumulasi Jumlah Saham Tercatat</u>	<u>Nilai Nominal</u>
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	542.000.000	542.000.000	100
Penawaran Umum Perdana	2008	460.000.000	1.002.000.000	100
Konversi Waran	2009	20	1.020.000.020	100
Konversi Waran	2010	332	1.020.000.352	100
Penawaran Umum Terbatas I	2017	1.583.160.556	2.585.160.908	100
Penawaran Umum Terbatas II	2018	3.102.193.089	5.687.353.997	100

**d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 20% saham pada PT IBJ Verena Finance (IBJV), entitas asosiasi, yang seperti halnya Perusahaan juga menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., seluruh saham IBJV sebanyak 141.000 saham yang dimiliki oleh Mizuho Leasing, Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) entitas induk Perusahaan (Catatan 19), telah dialihkan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan pengalihan ini, maka kepemilikan Perusahaan atas saham IBJV meningkat dari semula sebesar 20% menjadi 100% dan dengan demikian Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas IBJV dan bagi Perusahaan IBJV merupakan entitas anak. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

Transaksi pengalihan saham di atas termasuk dalam lingkup kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d), mengingat bahwa baik sebelum ataupun setelah terjadinya transaksi, seluruh entitas yang bergabung pada akhirnya tetap dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) (Catatan 1a), dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Efektif 25 Januari 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) adalah entitas yang mengendalikan Perusahaan, menggantikan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 1a, 1c dan 19). Sesuai dengan PSAK No. 38,

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

penggabungan tersebut dilakukan sejak awal periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, yang dalam hal ini sejak awal bulan Januari 2019.

Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) atas 80% saham IBJV yang diambil alih tersebut, adalah sebesar Rp 214.307.032 ribu dan arus kas neto yang dibayarkan, setelah dikurangi kas IBJV yang diperoleh, adalah sebesar Rp 117.134.966 ribu. Adapun selisih yang timbul dari jumlah tercatat perolehan Perusahaan terhadap seluruh saham IBJV dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto IBJV pada tanggal pengalihan tersebut adalah sebesar Rp 32.990.607 ribu yang seluruhnya dicatat pada ekuitas sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 20).

Selanjutnya berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan No. 23 tanggal 17 Juli 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkular IBJV No. 24 pada tanggal dan dari Notaris yang sama, seluruh pemegang saham, baik dari Perusahaan ataupun IBJV, telah menyetujui rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV, entitas anak. Rancangan dan konsep penggabungan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Penggabungan Usaha No. 25 pada tanggal dan dari Notaris yang sama. Dalam akta tersebut disepakati bahwa IBJV merupakan pihak yang menggabungkan diri, dan sebagai akibatnya keberadaan IBJV akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi, dan Perusahaan, sebagai entitas yang dipertahankan, akan menerima penggabungan tersebut terhitung sejak tanggal efektifnya penggabungan usaha. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, secara hukum, seluruh aset dan liabilitas IBJV serta seluruh perjanjian dan kontrak antara IBJV dengan pihak ketiga akan beralih kepada Perusahaan. Oleh karena penggabungan usaha ini merupakan penggabungan secara vertikal, yang terjadi di antara Perusahaan sebagai entitas induk dan IBJV sebagai entitas anak (100%), maka tidak menimbulkan konversi saham ataupun mengakibatkan perubahan struktur permodalan pada Perusahaan. Setelah penggabungan usaha, seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh IBJV tetap dilanjutkan oleh Perusahaan.

Sebelum penggabungan, Perusahaan memiliki keunggulan dalam pembiayaan retail dan IBJV dalam pembiayaan korporasi. Melalui penggabungan usaha ini diharapkan dapat, antara lain, menyatukan keunggulan dan aset yang dimiliki oleh masing-masing pihak, memperluas jaringan pembiayaan, mengintegrasikan bisnis dan teknologi, meningkatkan daya saing, menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat dan kemampuan finansial yang lebih baik.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-110/D.04/2019 tanggal 10 Juli 2019. Akta Penggabungan Usaha di atas juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-0008953 tanggal 23 Juli 2019. Di samping itu, sesuai dengan Keputusan yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya No. 113/KD.05/2019 tanggal 20 November 2019, izin usaha IBJV sebagai perusahaan pembiayaan telah dicabut terhitung sejak tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan untuk mengumumkan hasil penggabungan usaha di atas melalui surat kabar.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

### **a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

### **b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Perubahan pada kebijakan akuntansi**

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73, "Sewa". PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan kecuali aset tersebut bernilai rendah.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

**c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis”.

**d. Kombinasi Bisnis**

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

- Dalam laporan keuangan, aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung dinyatakan sebesar jumlah tercatatnya.
- Tidak ada penyesuaian nilai wajar yang dibuat pada tanggal kombinasi bisnis.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui terkait dengan kombinasi bisnis.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan dengan bagian jumlah tercatat aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi disajikan sebagai “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Jumlah-jumlah komparatif disajikan kembali untuk mencerminkan dampak bahwa seolah-olah transaksi kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak periode sajian paling awal dari laporan keuangan atau sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, mana yang lebih dahulu.

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
  - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

**Aset keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas (kecuali kas), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan kredit/ pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model Perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") – Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

### **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

#### Liabilitas Keuangan pada biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

### **Lindung Nilai Arus kas**

Pada awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selain itu, pada saat awal lindung nilai maupun selanjutnya, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam mengimbangi perubahan pada nilai wajar atau arus kas atas item yang dilindung nilai dari risiko yang dilindung nilaikan.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian terkait bagian yang tidak efektif langsung diakui sebagai laba atau rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan item yang dilindungi nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

#### **Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

#### **g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

#### **h. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2f.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

#### **i. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

##### Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh *lessee* diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Hak Guna**

Perusahaan mencatat Aset Hak Guna yang merupakan hak Penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

Sifat dan beban-beban terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak guna yang tercatat selama masa sewanya.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**m. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	4
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Komputer	4

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**o. Jaminan yang Dikuasakan Kembali**

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi neto jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direvisi apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, jumlah tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

**p. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**r. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1c) serta selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f).

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**t. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.302	13.901
100 Yen	13.280	12.797

**u. Pajak Penghasilan**

**i. Pajak Penghasilan Kini**

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

**ii. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**w. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada *lessee* pada akhir masa sewa,
- b. *lessee* memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan,
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset meskipun hak milik tidak dialihkan,
- d. pada awal masa sewa nilai kini dari pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan, dan
- e. aset sewaan bersifat khusus dan hanya *lessee* yang dapat menggunakan tanpa perlu modifikasi material.

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan
- Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 42.636.012 ribu dan Rp 42.435.986 ribu (Catatan 10).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2p atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 8.367.945 ribu dan Rp 8.004.042 ribu (Catatan 18).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 943.328 ribu dan Rp 3.264.525 ribu (Catatan 17b).

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp'000	Rp'000
Kas	400.238	244.600
Bank		
Bank Pihak berelasi (Catatan 29)		
<u>Rupiah</u>		
Bank Pan Indonesia	6.724.702	409.781
Bank Mizuho Indonesia	89.719.152	4.279.036
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Bank Mizuho Indonesia	8.115.898	29.236.028
<u>Yen Jepang</u>		
Bank Mizuho Indonesia	5.742.517	6.236.125
Bank Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Central Asia Tbk	11.928.057	4.847.974
Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.484	2.082.282
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	331.403	459.467
Bank Victoria Internasional Tbk	10.457	17.533.120
Bank BTPN Tbk (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	139.633	2.090.527
Bank Maybank Indonesia Tbk	4.379.262	538.118
Deutsche Bank AG	674.737	1.028.677
Lainnya	722.372	510.915
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Bank Central Asia	835.124	1.602.331
Bank BTPN (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	632.722	614.942
Bank Maybank Indonesia	527.556	365.097
Bank DBS	439.176	643.609
Deutsche Bank AG	391.714	380.731
Bank ANZ	11.415	83.578
<u>Yen Jepang</u>		
Bank BTPN (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3.400	3.310
Jumlah Bank	<u>131.342.781</u>	<u>72.945.648</u>
Deposito Berjangka		
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Bank Mizuho Indonesia	-	29.000.000
Jumlah Deposito	<u>-</u>	<u>29.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>131.743.019</u>	<u>102.190.248</u>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH**

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	1.379.031.691	1.188.389.730
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(288.716.101)</u>	<u>(226.294.246)</u>
Jumlah	1.090.315.590	962.095.484
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(114.386.815)</u>	<u>(40.926.179)</u>
Bersih	<u><u>975.928.775</u></u>	<u><u>921.169.305</u></u>

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 12,5% - 17,0%.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung masing-masing sebesar Rp 34.299.450 ribu dan Rp 31.088.960 ribu.

Ringkasan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Pembiayaan Multiguna	1.320.098.252	1.127.042.741
Pembiayaan Modal Kerja	24.732.715	61.185.641
Pembiayaan Investasi	<u>34.200.724</u>	<u>161.348</u>
Jumlah	<u><u>1.379.031.691</u></u>	<u><u>1.188.389.730</u></u>

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Dalam tahun berjalan	94.804.767	70.927.720
Dalam satu tahun berikutnya	550.932.019	531.744.408
Dalam dua tahun berikutnya	370.018.127	326.682.953
Dalam tiga tahun berikutnya atau lebih	<u>363.276.778</u>	<u>259.034.649</u>
Jumlah	<u><u>1.379.031.691</u></u>	<u><u>1.188.389.730</u></u>

Jangka waktu pembiayaan adalah berkisar antara 1 - 4 tahun.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - neto yang mengalami penurunan nilai berdasarkan tanggal jatuh tempo, sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan Nilai	901.020.044	823.220.726
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
Kurang Dari 60 Hari	51.365.371	33.457.146
61 - 180 Hari	39.321.814	19.104.084
Lebih dari 180 Hari	98.608.361	86.313.528
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(114.386.815)</u>	<u>(40.926.179)</u>
	<u>975.928.775</u>	<u>921.169.305</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
Saldo awal tahun	40.926.179	27.802.932
Penyisihan tahun berjalan	33.105.929	34.001.082
Penyisihan implementasi PSAK 71	47.868.304	-
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	-	(2.711.875)
Penghapusan	<u>(7.513.597)</u>	<u>(18.165.960)</u>
Saldo akhir periode	<u>114.386.815</u>	<u>40.926.179</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	30 Juni 2020 Rp'000	31 Desember 2019 Rp'000
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	965.889.128	955.638.483
Nilai sisa	141.903.536	145.429.064
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(106.442.956)	(113.179.632)
Simpanan jaminan	<u>(141.345.551)</u>	<u>(130.927.847)</u>
Jumlah	860.004.157	856.960.068
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.870.563)</u>	<u>(1.579.988)</u>
Sub Jumlah	<u>858.133.594</u>	<u>855.380.080</u>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	392.136.773	463.132.048
Nilai sisa	14.093.494	13.698.311
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(21.692.860)	(34.576.226)
Simpanan jaminan	<u>(14.093.494)</u>	<u>(13.698.299)</u>
Sub Jumlah	<u>370.443.913</u>	<u>428.555.834</u>
<u>Yen Jepang</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	169.918.149	157.469.822
Nilai sisa	830.211	799.924
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.588.086)	(4.722.733)
Simpanan jaminan	<u>(830.211)</u>	<u>(799.923)</u>
Sub Jumlah	<u>165.330.063</u>	<u>152.747.090</u>
Bersih	<u>1.393.907.570</u>	<u>1.436.683.004</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kisaran suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam masing-masing mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	8.75% - 17.0%	7.50% - 12.5%
Dollar Amerika Serikat	3,99%	4.20% - 5.64%
Yen Jepang	1.28% - 3.17%	1.50% - 2.75%

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 54.412 ribu dan Rp 149.754 ribu.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk dan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
Alat berat	389.651.646	436.999.512
Mesin	779.556.458	862.338.511
Kendaraan bermotor	<u>359.293.931</u>	<u>291.403.560</u>
Jumlah	<u><u>1.528.502.035</u></u>	<u><u>1.590.741.583</u></u>

b. Berdasarkan kegiatan usaha (catatan 1a)

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
Pembiayaan Investasi	1.474.117.350	1.540.195.997
Pembiayaan Multiguna	18.897.869	25.606.260
Pembiayaan Modal Kerja	<u>35.486.816</u>	<u>24.939.326,00</u>
Jumlah	<u><u>1.528.502.035</u></u>	<u><u>1.590.741.583</u></u>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>Pembayaran minimum sewa pembiayaan</u>		<u>Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan</u>	
	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
<b>Angsuran sewa pembiayaan</b>				
Sampai dengan satu tahun	717.749.953	757.757.553	655.425.813	685.116.295
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>810.752.081</u>	<u>832.984.030</u>	<u>740.352.320</u>	<u>753.146.697</u>
Subjumlah	<u>1.528.502.034</u>	<u>1.590.741.583</u>	<u>1.395.778.133</u>	<u>1.438.262.992</u>
<b>Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui</b>				
Sampai dengan satu tahun	62.324.140	72.641.258	-	-
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>70.399.761</u>	<u>79.837.333</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Subjumlah	<u>132.723.901</u>	<u>152.478.591</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>1.395.778.133</u></u>	<u><u>1.438.262.992</u></u>	<u><u>1.395.778.133</u></u>	<u><u>1.438.262.992</u></u>

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 3 sampai 5 tahun.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
Saldo awal tahun	1.579.988	2.567.313
Penyisihan tahun berjalan	9.311.603	5.715.330
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	-	(261.770)
Penghapusan	<u>(9.021.028)</u>	<u>(6.440.885)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>1.870.563</u></u>	<u><u>1.579.988</u></u>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	136.096.380	129.982.931
Cadangan penurunan nilai	(12.113.817)	(18.764.699)
Bersih	123.982.563	111.218.232
Lain-lain	9.311.015	5.857.798
Jumlah	<u>133.293.578</u>	<u>117.076.030</u>

Akun ini merupakan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal periode	18.764.699	13.869.559
Penyisihan periode berjalan	(6.650.882)	4.895.140
Penghapusan	-	-
Saldo akhir periode	<u>12.113.817</u>	<u>18.764.699</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini merupakan pembayaran atas sewa, asuransi dan lainnya. Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah tercatat biaya dibayar di muka adalah sebesar Rp 2.234.531 ribu dan Rp 5.361.324 ribu

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**9. ASET HAK-GUNA**

	1 Januari 2020 Rp'000	Implementasi PSAK 73 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	30 Juni 2020 Rp'000
Biaya perolehan Aset hak-guna	-	15.747.174	533.333	-	16.280.507
Jumlah	-	15.747.174	533.333	-	16.280.507
Akumulasi penyusutan Aset hak-guna	-	6.331.036	2.106.681	-	8.437.717
Jumlah	-	6.331.036	2.106.681	-	8.437.717
Jumlah Aset hak-guna - neto	-				7.842.790

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil alih oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan,

**10. ASET TETAP**

	1 Januari 2020 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	30 Juni 2020 Rp'000
<b>Biaya perolehan</b>				
<b>Pemilikan langsung</b>				
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791
Bangunan	9.496.296	-	-	9.496.296
Prasarana	5.949.041	1.007.031	-	6.956.072
Kendaraan	10.883.476	70.299	600.000	10.353.775
Perabot dan peralatan kantor	3.250.554	297.837	-	3.548.391
Komputer	21.843.982	3.101.706	-	24.945.688
Jumlah	64.493.140	4.476.873	600.000	68.370.013
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
<b>Pemilikan langsung</b>				
Bangunan	3.191.649	237.407	-	3.429.056
Prasarana	4.456.174	594.874	-	5.051.048
Kendaraan	3.739.815	749.579	531.250	3.958.144
Perabot dan peralatan kantor	2.647.151	137.268	-	2.784.419
Komputer	8.022.365	2.488.969	-	10.511.334
Jumlah	22.057.154	4.208.097	531.250	25.734.001
<b>Jumlah Tercatat</b>	42.435.986			42.636.012



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	1 Januari 2019 Rp'000	Penambahan dari transaksi akuisisi dan penggabungan usaha	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	31 Desember 2019 Rp'000
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	13.069.791		-	-	13.069.791
Bangunan	9.496.296		-	-	9.496.296
Prasarana	3.440.958	2.027.586	480.497	-	5.949.041
Kendaraan	6.887.583	2.261.200	5.279.450	3.544.757	10.883.476
Perabot dan peralatan kantor	1.726.330	1.337.850	191.095	4.721	3.250.554
Komputer	5.152.816	1.803.698	14.949.680	62.212	21.843.982
<b>Jumlah</b>	<b>39.773.774</b>	<b>7.430.334</b>	<b>20.900.722</b>	<b>3.611.690</b>	<b>64.493.140</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan	2.716.834		474.815	-	3.191.649
Prasarana	1.962.332	1.357.417	1.136.425	-	4.456.174
Kendaraan	3.162.976	488.111	1.165.112	1.076.384	3.739.815
Perabot dan peralatan kantor	1.114.676	1.028.107	505.495	1.127	2.647.151
Komputer	3.410.481	786.574	3.882.554	57.244	8.022.365
<b>Jumlah</b>	<b>12.367.299</b>	<b>3.660.209</b>	<b>7.164.401</b>	<b>1.134.755</b>	<b>22.057.154</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>27.406.475</b>				<b>42.435.986</b>

a. Beban penyusutan aset tetap pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4.208.097 ribu dan Rp 7.164.400 ribu di mana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 Rp'000	31 Desember 2019 Rp'000
Hasil penerimaan dari penjualan	100.000	2.339.608
Nilai Buku	(68.750)	(2.476.935)
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>31.250</b>	<b>(137.327)</b>

c. Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

d. Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.566.087 ribu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

e. Nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan adalah sebesar Rp 30.819.636 ribu yang dihitung dengan menggunakan dasar penilaian pada tanggal 30 September 2018 oleh KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen (nama penilai Ir. Edi Andesta, MAPPI). Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan (GIM). Manajemen meyakini bahwa pada periode Januari - Juni 2020 dan sepanjang tahun 2019 tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengakibatkan perubahan yang signifikan atas nilai wajar tersebut.

f. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

- g. Aset tetap selain tanah telah diasuransikan atas risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 39.496.335 ribu dan Rp 48.676.118 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.
- h. Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara ataupun yang mengalami penurunan nilai.
- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

**11. ASET DERIVATIF**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama *swap* suku bunga dan *swap cross currency*. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut;

	30 Juni 2020	
	Nilai wajar Disajikan	
	Nilai Nosional	Sebagai Aset (Liabilitas) Derivatif
	(USD)	(Rupiah)
<b>Aset</b>		
Swap Suku Bunga	-	-
Swap Cross Currency	-	-
Sub Jumlah	-	-
<b>Liabilitas</b>		
Swap Suku Bunga	(4.575)	(1.557.475)
Swap Cross Currency	(3.300)	(2.062.479)
Sub Jumlah	(7.875)	(3.619.954)
Jumlah	(7.875)	(3.619.954)

Kenaikan nilai wajar sebesar Rp 1.727.227 ribu pada 30 Juni 2020 adalah bagian dari cadangan lindung nilai bersih setelah efek pajak.

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, dimana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-4 pada tahun 2019.

Beban bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 2.751.302 ribu.

Pendapatan bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Nihil.

Estimasi nilai wajar dari kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas *swap* suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman (Catatan 13).

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Mutasi cadangan lindung nilai yang dimiliki oleh Perusahaan pada 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000
Saldo Awal	(763.312)
Rugi Perubahan Nilai Wajar	1.727.227
Reklasifikasi ke Laba Rugi	(2.881.800)
Pajak Penghasilan terkait yang diakui pada OCI (catatan 17)	<u>197.523</u>
Saldo Akhir	<u><u>(1.720.362)</u></u>

## 12. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
Pihak berelasi (Catatan 29)	203.671	2.199.700
<b>Pihak ketiga:</b>		
<u>Rupiah</u>		
Jaminan yang dikuasakan kembali		
Jaminan yang dikuasakan kembali	4.675.120	2.968.559
Cadangan penurunan nilai	<u>(2.554.176)</u>	<u>(2.617.861)</u>
Bersih	2.120.944	350.698
Beban ditangguhkan - bersih	47.304.562	10.733.656
Uang muka	2.433.991	4.173.586
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 34)	4.967	14.301
Uang jaminan	2.175.938	2.449
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Uang jaminan	<u>7.151</u>	<u>6.951</u>
Jumlah	<u><u>54.251.224</u></u>	<u><u>17.481.341</u></u>

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 34.213 ribu dan Rp 292.940 ribu.

### Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban insentif kepada dealer, beban atas jasa provisi utang bank yang berasal dari pembiayaan konsumen *without recourse* (Catatan 32a dan b) yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan dan denda pajak ditangguhkan yang masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 17e).

**13. UTANG BANK**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp'000	Rp'000
<b><u>Jangka Pendek</u></b>		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	525.000.000	140.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	698.000.000	816.000.000
Subjumlah	<u>1.223.000.000</u>	<u>956.000.000</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	-	40.000.000
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia )	195.000.000	195.000.000
Deutsche Bank AG Jakarta	50.000.000	50.000.000
<u>Yen Jepang</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. Singapore	<u>86.320.715</u>	<u>92.775.785</u>
Subjumlah	<u>331.320.715</u>	<u>377.775.785</u>
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b><u>1.554.320.715</u></b>	<b><u>1.333.775.785</u></b>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
<b><u>Jangka Panjang</u></b>		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	28.747.020	38.992.305
Subjumlah	<u>28.747.020</u>	<u>38.992.305</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Resona Perdania	38.365.385	49.326.923
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. Singapore	3.146.440	7.923.570
The Chiba Bank, Ltd. Hongkong	211.204.785	236.073.733
MUFG Bank, Ltd. Singapore	5.005.700	9.730.700
The Norinchukin Bank Singapore	28.317.960	42.537.060
The Musashino bank, Ltd. Tokyo	28.604.000	33.362.400
Japan Bank for International Cooperation	4.958.556	5.375.568
The Chugoku Bank, Ltd. Hongkong	67.469.685	82.467.683
<u>Yen Jepang</u>		
The Shizuoka Bank, Ltd. Hongkong	76.714.769	54.801.696
Subjumlah	<u>463.787.280</u>	<u>521.599.333</u>
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>	<u>492.534.300</u>	<u>560.591.638</u>
<b>Jumlah</b>	<u>2.046.855.015</u>	<u>1.894.367.423</u>

Jumlah tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2020</u> Rp'000	<u>31 Desember 2019</u> Rp'000
Utang bank	2.046.855.015	1.894.367.423
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	<u>3.440.107</u>	<u>4.352.401</u>
Jumlah	<u>2.050.295.122</u>	<u>1.898.719.824</u>

Berikut adalah ringkasan dari fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

<u>Bank/ Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Batas Kredit/ Credit Limit Rp '000</u>	<u>Awal/ Begin</u>	<u>Akhir/ Due</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman cerukan	30.000.000	30-Nov-10	10-Sep-20
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Juni 2019)	100.000.000	16-Dec-15	16-Jun-19
	<i>Money Market Line</i>	525.000.000	31-Oct-16	10-Sep-20
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Agustus 2019)	200.000.000	04-Sep-17	04-Mar-21
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2019)	250.000.000	23-Nov-18	23-Dec-21
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit modal kerja (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019)	300.000.000	12-Jun-07	14-Dec-19
PT Bank Victoria International Tbk	Demand loan dengan mekanisme Money Market Line	88.000.000	29-Sep-14	29-Sep-20
PT Bank Ganesha Tbk	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Agustus 2019)	80.000.000	16-Dec-16	16-Dec-19
	Pinjaman tetap (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2019)	10.000.000	11-Jan-16	11-Jan-19
PT Bank Capital Indonesia Tbk	<i>Money Market Line</i>	100.000.000	21-Jun-17	21-Jun-20
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman Berjangka	58.461.538	27-Mar-18	02-Mar-22

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

<b>Bank/ Bank</b>	<b>Fasilitas/ Facility</b>	<b>Batas Kredit/ Credit Limit</b>	<b>Awal/ Begin</b>	<b>Akhir/ Due</b>
		<b>Rp '000</b>		
PT. Bank BTPN Tbk (d/h PT.Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman Berulang	500.000.000	30 Apr 20	30 Apr 21
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Berulang	USD 10,000 dan USD 80,000	30 Apr 20	30 Apr 21
The Chiba Bank,Ltd.,Hong Kong	Pinjaman Berulang	USD 10,000	14 May 12	3 Feb 24
	Pinjaman Berjangka	USD 11,000	15 Feb 19	15 Aug 24
The Shizuoka Bank,Ltd., Hong Kong	Pinjaman Berulang	USD 10,000	28 Jun 12	27 Jun 21
	Pinjaman Multi kurs Berulang Jangka Panjang	USD 10,000	10 Sep 18	27 Jun 21
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore	Pinjaman Berjangka	USD 15,000	28 Dec 15	31 Dec 21
	Pinjaman Berulang	JPY 1,500,000	31 Mar 17	30 Sep 21
MUFG Bank, Ltd., Singapore (d/h Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)	Pinjaman Berjangka	USD 15,000	30 Jun 16	30 Jun 22
The Norinchukin Bank, Singapore	Pinjaman Berjangka	USD 15,000	13 Feb 15	17 Feb 21
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang	USD 15,000	15 Mar 18	15 Mar 24
	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek	USD 5,000	13 Mar 19	13 Mar 20
The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Jangka Panjang Mata uang tunggal	USD 10,000	2 Nov 17	9 May 24
Japan Bank for Internation Cooperation	Fasilitas Kredit	USD 7,000	21 Sep 16	30 Sep 26
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo	Pinjaman Berjangka	USD 5,000	3 Aug 18	3 Feb 24
Deutsche Bank AG Jakarta	Pembayaran Kembali Piutang	USD 10,000	16 Nov 18	16 Nov 21

Fasilitas di atas dijamin dengan jaminan perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.) kecuali Bank Capital dijamin dengan piutang usaha sebesar 100% dari *outstanding* kredit.

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Terkait dengan utang-utang bank yang diperoleh, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 10x. Perusahaan juga diwajibkan menjaga rasio *non-performing financing* untuk tunggakan lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5% dan memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun periode Januari sampai dengan Juni 2020 dan tahun 2019.

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga) serta *vendor* mesin dan alat berat sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Pihak berelasi (Catatan 29)	25.028.500	32.723.595
Pihak ketiga:		
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	31.518.036	21.644.023
Utang asuransi	998.504	1.888.887
Pendapatan ditangguhkan	3.205.810	1.564.268
Lain-lain	998.618	1.324.539
Jumlah	<u>61.749.468</u>	<u>59.145.312</u>

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Bunga atas hutang bank (Catatan 13)	2.600.411	2.212.768
Pihak ketiga:		
Bunga atas utang bank (Catatan 13)	839.696	2.139.633
Jasa profesional	1.548.029	677.450
Telepon, internet dan listrik	134.261	326.173
Lain-lain	2.872.431	1.485.944
Jumlah	<u>7.994.828</u>	<u>6.841.968</u>



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp'000	Rp'000
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	68.002
Pasal 23	57.219	-
Pasal 28A	-	873.020
	<u>57.219</u>	<u>941.022</u>
Jumlah	<u><u>57.219</u></u>	<u><u>941.022</u></u>

**b. Utang Pajak**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan		
Pasal 21	561.541	1.091.916
Pasal 23	43.799	44.239
Pasal 26	307.880	163.695
Pasal 29	-	1.760.924
Pasal 4 (2)	5.892	100.131
Pajak Pertambahan Nilai	24.216	103.620
	<u>943.328</u>	<u>3.264.525</u>
Jumlah	<u><u>943.328</u></u>	<u><u>3.264.525</u></u>

**c. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun berjalan:

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	2020 (Enam Bulan) Rp'000	2019 (Enam Bulan) Rp'000
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(4.593.328)	(29.977.121)
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	-	3.670.323
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>(4.593.328)</u>	<u>(26.306.798)</u>
<b><u>Manfaat pajak penghasilan dengan</u></b>		
Amortisasi biaya emisi penerbitan surat berharga	-	266.336
Bi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang dikuasakan kembali	25.534.848	1.203.188
Bonus	-	(1.000.000)
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	-	(929.007)
Beban imbalan pasca kerja program imbalan pasti	519.190	(3.702.443)
Penerapan PSAK 73	31.341	-
Penyusutan Kendaraan	325.549	-
<i>Goodwill Merger</i>	(342.671)	-
Jumlah	<u>26.068.257</u>	<u>(4.161.926)</u>
<b><u>Beda Tetap</u></b>		
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Sumbangan dan beban hubungan masyarakat	1.100	11.903
Penyusutan aset tetap	135.689	152.609
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	(2.723.102)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(363.024)	(2.665.290)
Lainnya	1.222.572	2.722.007
Jumlah	<u>996.337</u>	<u>(2.501.873)</u>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan</b>	22.471.266	(32.970.597)
Akumulasi rugi fiskal tahun 2019	<u>(88.336.931)</u>	<u>(152.351.246)</u>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun</b>	<u>(65.865.665)</u>	<u>(185.321.843)</u>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	2020 (Enam Bulan) Rp'000	2019 (Enam Bulan) Rp'000
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(4.593.328)	-29.977.121
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	-	3.630.803
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(4.593.328)</u>	<u>(26.346.318)</u>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.010.532	5.269.264
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(299.059)	(40.854)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	79.865	666.322
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.307.721)	(16.125.083)
Beban Pajak Penghasilan yang di kompensasi dengan akumulasi rugi fiskal	4.943.679	8.242.649
Beban pajak Penghasilan entitas anak	-	(947.221)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>3.427.296</u>	<u>(1.987.702)</u>

**d. Pajak tangguhan**

	1 Januari 2020 Rp'000	Implementasi PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp'000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Rp'000	Penyesuaian	30 Juni 2020 Rp'000
Bonus	-		-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	8.083.540	6.988.418	-	(970.025)	14.101.932
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.001.010	-	114.222	-	(274.285)	1.840.947
Cadangan penurunan nilai atas piutang	4.691.175	-	(1.463.194)	-	(562.941)	2.665.040
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	654.465	-	92.442	-	(131.762)	615.145
Lindung nilai arus kas	470.694	-	-	197.524	-	668.218
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	192.423	-	-	-	(192.423)	-
Goodwill atas transaksi penggabungan usaha	1.299.297	-	(75.388)	-	(155.917)	1.067.993
Penyusutan aset tetap	73.998	-	71.621	-	(8.879)	136.739
PSAK 73 - Aset hak-guna	-	95.744	6.895	-	(11.489)	91.150
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>9.383.062</u>	<u>8.179.284</u>	<u>5.735.016</u>	<u>197.524</u>	<u>(2.307.721)</u>	<u>21.187.165</u>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	1 Januari 2019	Penambahan dari Transaksi Akuisi dan Penggabungan Usaha	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
	Rp'000		Rp'000	Rp'000	Rp'000
Bonus	250.000	-	(250.000)	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.451.323	554.590	(1.271.898)	266.995	2.001.010
Penyusutan aktiva tetap	-	316.282	(242.284)	-	73.998
Lindung nilai arus kas	-	178.039	-	292.655	470.694
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang	3.496.809	-	1.194.366	-	4.691.175
Cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	905.274	-	(250.809)	-	654.465
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	309.966	-	(117.543)	-	192.423
Biaya emisi <i>Medium Term Notes</i>	(87.091)	-	87.091	-	-
<i>Goodwill</i> atas transaksi penggabungan usaha	-	-	1.299.297	-	1.299.297
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>7.326.281</u>	<u>1.048.911</u>	<u>448.220</u>	<u>559.650</u>	<u>9.383.062</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

**e. Surat Ketetapan pajak**

Pada tanggal 4 November 2014 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 11.661.070 ribu dan Rp 6.536.803 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada bulan November 2014 Perusahaan telah membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 368.213 ribu dan Rp 583.489 ribu.

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengajukan banding dengan surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 – 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian banding dengan surat No.Put-85611/PP/M.XIB/2017 – No.Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa senilai Rp. 15.235.384 ribu.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.85611/PP/M.XIB/2017 – Nomor Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. Pada tanggal 5, 16, 17 dan 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada Tanggal 14 Januari 2020 dan 23 Januari 2020, perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00106A dan 00046A dari Direktorat Jendral Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 1.250.800 ribu dan Rp 626.846 ribu. SPMKP tersebut dikompensasi dengan utang pajak

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

perusahaan sebesar Rp 200 ribu. Pada tanggal 29 Januari 2020 dan 3 Februari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian masing-masing sebesar Rp 1.250.800 ribu dan Rp 626.646 ribu berdasarkan SPMKP tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.711.947 ribu setelah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar yang disetujui sebesar Rp 237.584 ribu untuk tahun pajak 2014. Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 13.488.980 ribu untuk tahun pajak 2015. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan telah membayarkan seluruh Surat Ketetapan Kurang Bayar tersebut.

Pada Tanggal 8 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak No. 00091-00102/207/18/054/20 dan No.00058-00069/107/18/054/20 tanggal 8 April 2020 atas kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp. 25.103.607 ribu. Berdasarkan Surat Perintah Membayar kelebihan Pajak No. 00446A tanggal 30 April 2020 Direktorat Jendral Pajak telah melakukan kompensasi atas Surat Ketetapan pajak tersebut dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp 872.968 ribu. Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak pada tanggal 9 Juni 2020 dan 24 Juni 2020.

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	8.2% per tahun	8.2% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun	4% per tahun
Tingkat kematian	TM IIV	TM IIV

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	8.004.042	9.805.294
Penambahan dari transaksi akuisi dan penggabungan usaha (catatan 1d dan 21)	-	2.218.359
Biaya jasa kini	519.190	1.927.334
Biaya bunga	-	942.758
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	1.067.978
Pembayaran	(155.287)	(7.957.681)
Saldo akhir tahun	<u>8.367.945</u>	<u>8.004.042</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	519.190	1.927.334
Biaya jasa lalu/kerugian kuartailmen	-	818.238
Biaya bunga	-	942.758
Jumlah	<u>519.190</u>	<u>3.688.330</u>

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 Juni 2020		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah modal Rp'000
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3.835.346.804	67,44	383.534.680
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.425.482.304	25,06	142.548.230
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>426.524.889</u>	<u>7,50</u>	<u>42.652.490</u>
Jumlah	<u>5.687.353.997</u>	<u>100</u>	<u>568.735.400</u>

Nama pemegang saham	31 Desember 2019		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah modal Rp'000
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3.835.346.804	67,44	383.534.680
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.425.482.304	25,06	142.548.230
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>426.524.889</u>	<u>7,50</u>	<u>42.652.490</u>
Jumlah	<u>5.687.353.997</u>	<u>100,00</u>	<u>568.735.400</u>

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember '2019
	Rp'000
Saldo Awal	2.585.160.908
Penambahan Modal Saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (catatan 1c)	<u>3.102.193.089</u>
Saldo Akhir	<u>5.687.353.997</u>

- a. Berdasarkan Akta No 23 tanggal 10 Oktober 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham antara lain telah menyetujui peningkatan modal saham Perusahaan melalui HMETD. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021332.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pelaksanaan HMETD tersebut (Catatan 1c), dari semula sebesar Rp 258.516.091 ribu menjadi Rp 568.735.400 ribu, telah dinyatakan dalam Akta No. 25 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris yang sama dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0088585 tanggal 13 Februari 2019. Peningkatan modal saham tersebut mengakibatkan adanya perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan dari sebelumnya PT Bank Pan Indonesia Tbk menjadi Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd) dan pihak Mizuho

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Leasing Co., Ltd., telah memenuhi ketentuan untuk melaksanakan Penawaran Tender Wajib kepada pemegang saham Perusahaan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018.

- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 36 tanggal 20 Juni 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan tidak membentuk dana cadangan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham pada tahun 2008	(2.384.634)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017	
Agio saham	18.997.926
Biaya emisi saham	(6.180.220)
Subjumlah	<u>12.817.706</u>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2019	
Agio saham	124.087.724
Biaya emisi saham	(3.945.083)
Subjumlah	<u>120.142.641</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d dan 2e)	<u>(32.990.607)</u>
	<u><u>97.585.106</u></u>

Sehubungan dengan transaksi pengalihan (akuisisi) seluruh saham IBJV (Catatan 1d), Perusahaan telah mencatat selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali dengan rincian sebagai berikut:

Investasi pada IBJV dengan kepemilikan sebelumnya setara 20%	45.329.107
Imbalan tunai yang dialihkan untuk memperoleh 80% kepemilikan IBJV	<u>214.307.032</u>
Jumlah	259.636.139
Jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi	<u>226.645.532</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u><u>(32.990.607)</u></u>

Ikhtisar dari jumlah tercatat aset neto IBJV pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Aset	
Kas dan setara kas	97.172.065
Piutang sewa pembiayaan	1.250.524.595
Aset keuangan lainnya	8.597.505
Liabilitas	<u>(1.129.648.634)</u>
Neto	<u><u>226.645.531</u></u>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	2020 (Enam Bulan) Rp'000	2019 (Enam Bulan) Rp'000
Pembiayaan sendiri	74.695.685	80.385.833
Pendapatan <i>channeling</i>	5.536	1.302.924
Jumlah	<u>74.701.221</u>	<u>81.688.757</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, jumlah amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 11.142.306 ribu dan Rp 12.706.017.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

**22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

**23. PENDAPATAN ADMINISTRASI**

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

**24. PENDAPATAN PENALTI**

	2020 (Enam Bulan) Rp'000	2019 (Enam Bulan) Rp'000
Pihak ketiga		
Penalti pelunasan dipercepat	1.801.735	3.037.412
Keterlambatan penerimaan angsuran	4.956.193	6.605.770
Jumlah	<u>6.757.928</u>	<u>9.643.182</u>

**25. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan atas penjualan piutang dan lain-lain.



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**26. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA**

	2020 (Enam Bulan) Rp'000	2019 (Enam Bulan) Rp'000
Beban bunga atas utang bank		
Pihak berelasi (catatan 29)	29.883.795	36.821.068
Pihak ketiga	25.217.508	36.487.715
Beban bunga atas surat berharga yang diterbitkan	-	5.223.462
Beban <i>swap</i>		
Pihak berelasi (catatan 29)	180.647	-
Pihak ketiga	2.570.655	2.944.209
Provisi dan administrasi bank	1.846.213	1.740.407
Jumlah	<u>59.698.818</u>	<u>83.216.861</u>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2020 (Enam Bulan) Rp'000	2019 (Enam Bulan) Rp'000
Honorarium	3.539.712	6.088.878
Sewa	2.602.257	6.098.470
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	6.314.778	3.305.301
Perjalanan dinas	1.636.228	2.198.983
Iklan dan promosi	3.302.201	1.112.864
Pajak dan perijinan	2.093.205	3.225.665
Komunikasi	1.104.879	1.158.573
Representasi	575.331	1.074.743
Peralatan dan perlengkapan kantor	651.070	931.196
Prasarana	431.394	441.994
Perbaikan dan pemeliharaan	1.037.124	474.367
Pendidikan dan pelatihan	159.597	343.610
Keamanan	630.537	746.551
Asuransi	338.705	345.733
Lain-lain	704.199	638.585
Jumlah	<u>25.121.217</u>	<u>28.185.513</u>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**28. LABA (RUGI) PER SAHAM**

	2020 (Enam Bulan) Rp'000	2019 (Enam Bulan) Rp'000
<b>Laba bersih</b>		
laba bersih untuk perhitungan Laba per saham dasar:		
Rugi bersih	<u>(1.166.032)</u>	<u>(31.964.823)</u>
<b>Jumlah saham (dalam angka penuh)</b>	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>5.687.353.997</u>	<u>5.687.353.997</u>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai rupiah penuh)	<u>(0,21)</u>	<u>(5,62)</u>

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp	30 Juni 2020 %	31 Desember 2019 %
<b>Aset</b>				
Bank	110.302.269	69.160.970	3,99	2,61
Biaya dibayar di muka	6.417	11.917	0,00	0,00
Aset lain-lain-bersih	<u>203.671</u>	<u>2.199.700</u>	<u>0,01</u>	<u>0,08</u>
Jumlah	<u>110.512.357</u>	<u>71.372.587</u>	<u>4,00</u>	<u>2,69</u>
	30 Juni 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp	30 Juni 2020 %	31 Desember 2019 %
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank	1.251.747.020	994.992.305	58,58	50,15
Biaya masih harus dibayar	2.600.411	2.212.768	0,12	0,11
Utang lain-lain	<u>25.028.500</u>	<u>32.723.595</u>	<u>1,17</u>	<u>1,65</u>
Jumlah	<u>1.279.375.931</u>	<u>1.029.928.668</u>	<u>59,88</u>	<u>51,91</u>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	2020 (Enam Bulan) Rp	2019 (Enam Bulan) Rp	2020 (Enam Bulan) %	2019 (Enam Bulan) %
Pendapatan bunga	174.721	182.380	0,11	0,12
Jumlah	174.721	182.380	0,11	0,12

	2020 (Enam Bulan) Rp	2019 (Enam Bulan) Rp	2020 (Enam Bulan) %	2019 (Enam Bulan) %
Bunga dan pembiayaan lainnya	30.064.442	36.821.068	-18,19	-20,76
Beban umum dan administrasi	416.696	209.438	-0,25	-0,12
Jumlah	30.481.138	37.030.506	-18,44	-20,88

Ringkasan transaksi dan sifat hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/	Sifat transaksi/	Sifat hubungan/
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penempatan dana dalam bentuk giro biaya dibayar di muka atas sewa gedung, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga dan pembiayaan lainnya dan surat berharga yang diterbitkan	Pemegang saham
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Pembiayaan bersama pada piutang pembiayaan konsumen	Pihak berelasi lainnya
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing CO., Ltd)	Uang muka operasional, jaminan dan pemberian pinjaman serta penjualan piutang	Pemegang saham pengendali
PT Bank Mizuho Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk giro, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga	Pihak berelasi lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 4.540.464 ribu dan Rp 10.468.293 ribu.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**30. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis Perusahaan:

	30 Juni 2020		
	Luar		Jumlah
	Jabodetabek	Jabodetabek	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan segmen			
Pendapatan pembiayaan konsumen	37.122.861	34.110.605	71.233.466
Sewa pembiayaan	57.162.937	874.912	58.037.849
Pendapatan administrasi	8.808.805	6.302.268	15.111.073
Jumlah pendapatan segmen	103.094.603	41.287.785	144.382.388
<b>Beban segmen</b>			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	49.785.818	6.417.578	56.203.396
Rugi penjualan dan penyisihan piutang jaminan yang dikuasakan kembali	125.095	97.496	222.591
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	26.735.880	9.030.772	35.766.652
Jumlah beban segmen	76.646.793	15.545.846	92.192.639
Hasil segmen	26.447.810	25.741.939	52.189.749
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			16.525.195
Beban tidak dapat dialokasikan			(73.308.272)
Laba sebelum pajak			(4.593.328)
Beban pajak			3.427.296
Laba bersih			(1.166.032)
<b>ASET</b>			
Aset segmen	1.866.110.193	505.847.095	2.371.957.288
Aset tidak dapat dialokasikan			391.124.595
Jumlah aset			2.763.081.883
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segmen	2.092.610.368	16.079.062	2.108.689.430
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			27.993.705
Jumlah liabilitas			2.136.683.135



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**31. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya.

	30 Juni 2020	
	Nilai tercatat Rp'000	Nilai wajar Rp'000
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	975.928.775	1.083.068.562
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.393.907.570	1.394.795.280
Piutang Lain - lain	133.293.578	137.026.154
Aset derivatif	5.462.005	5.462.005
Jumlah	<u>2.508.591.928</u>	<u>2.620.352.001</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya		
Utang bank	2.049.455.426	2.030.227.247
Jumlah	<u>2.049.455.426</u>	<u>2.030.227.247</u>

	31 Desember 2019	
	Nilai tercatat Rp'000	Nilai wajar Rp'000
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	921.169.305	948.692.017
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.436.683.004	1.568.884.860
Piutang lain-lain	117.076.030	131.732.251
Aset derivatif	1.804	1.804
Jumlah	<u>2.474.930.143</u>	<u>2.649.310.932</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya		
Utang bank	1.898.719.824	1.882.224.684
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	5.348.984	5.348.984
Jumlah	<u>1.904.068.808</u>	<u>1.887.573.668</u>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, utang usaha, utang bank dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen – bersih dan piutang sewa pembiayaan – bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan – bersih ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari Level 1 menjadi Level 2, dan sebaliknya.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	30 Juni 2020			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400
Aset keuangan				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.083.068.562	1.083.068.562
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.394.795.280	1.394.795.280
Piutang Lain-lain bersih	-	-	137.026.154	137.026.154
Jumlah Aset	-	30.819.636	2.614.889.996	2.645.709.632
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank	-	-	2.030.227.247	2.030.227.247
Utang derivatif	-	3.619.954	-	3.619.954
Jumlah Liabilitas	-	-	2.030.227.247	2.033.847.201

	31 Desember 2019			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400
Aset keuangan				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	948.692.017	948.692.017
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	1.568.884.860	1.568.884.860
Piutang Lain-lain bersih	-	-	131.732.251	131.732.251
Aset derivatif	-	1.804	-	1.804
Jumlah Aset	-	30.821.440	2.649.309.128	2.680.130.568
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank	-	-	1.882.224.684	1.882.224.684
Utang derivatif	-	5.348.984	-	5.348.984
Jumlah Liabilitas	-	-	1.882.224.684	1.887.573.668

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

### **32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 25 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bank Panin. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar “*without recourse*”.

Jumlah maksimum fasilitas telah beberapa kali berubah, terakhir dengan perjanjian dimana jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 1 triliun, dengan jangka waktu kredit jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2018.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka rekening kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin dengan saldo sebesar Rp 94.340 ribu dan Rp 9.412 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh Bank Panin.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

- b. Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan *channeling* dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban Perusahaan kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 2.239 ribu dan Rp 2.161 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan disajikan sebagai kelompok Aset Lain-lain.

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 16.103 ribu dan Rp 573.541 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

- c. Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (joint finance) dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 29) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 223 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan. Porsi yang akan disalurkan oleh Perusahaan sebesar 90% dari jumlah maksimum fasilitas tersebut dan 10% sisanya berasal dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Saldo fasilitas yang telah disalurkan sesuai porsi Perusahaan pada tanggal 31 Desember sebesar Nihil.

### **33. MANAJEMEN RISIKO**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko Kepengurusan
- Risiko Tata Kelola
- Risiko Strategi
- Risiko Operasional
- Risiko Aset dan Liabilitas
- Risiko Pembiayaan
- Risiko Dukungan Dana (Permodalan)



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

### **Kerangka manajemen risiko**

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan dan risiko dukungan dana (permodalan).
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala.
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi.
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

**Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan**

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

**Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko**

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

**Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

**Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal Yang Menyeluruh**

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

**Risiko Kepengurusan**

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman di bidang pengelolaan risiko.

**Risiko Tata Kelola**

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Secara berkesinambungan Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai berikut :

**1. Keterbukaan (Transparansi)**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

**2. Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

**3. Tanggung Jawab (Responsibilitas)**

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

**4. Independensi**

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

**5. Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

**Risiko Strategis**

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

**Risiko Operasional**

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka IMS agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara *periodic*.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (*Verena Learning Centre*) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

#### **Risiko Aset dan Liabilitas**

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

#### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko kerugian pada akun aset ataupun liabilitas Perusahaan Pembiayaan akibat perubahan suku bunga. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap suku bunga. Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	30 Juni 2020						Jumlah Rp 000
	Suku bunga variabel			Suku bunga tetap			
	Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	131.342.781	-	-	-	-	-	131.342.781
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	114.882.967	395.661.417	579.771.206	1.090.315.590
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	76.916.571	578.509.242	740.352.320	1.395.778.133
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	95.274.745	22.801.412	27.331.237	145.407.394
Aset Derivatif	-	-	-	-	-	-	-
Kas yang dibatasi penggunaannya	99.263	-	-	-	-	-	99.263
<b>Jumlah</b>	<b>131.442.044</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>287.074.283</b>	<b>996.972.071</b>	<b>1.347.454.763</b>	<b>2.762.943.161</b>
Liabilitas keuangan							
Utang bank	20.991.603	166.548.634	228.279.294	1.469.814.948	115.315.622	45.904.914	2.046.855.015
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
Utang derivatif	-	3.619.954	-	-	-	-	3.619.954
Surat berharga yang diterbitkan-bersih	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>20.991.603</b>	<b>170.168.588</b>	<b>228.279.294</b>	<b>1.469.814.948</b>	<b>115.315.622</b>	<b>45.904.914</b>	<b>2.050.474.969</b>
<b>Jumlah</b>	<b>110.450.441</b>	<b>(170.168.588)</b>	<b>(228.279.294)</b>	<b>(1.182.740.665)</b>	<b>881.656.449</b>	<b>1.301.549.849</b>	<b>712.468.192</b>

	31 Desember 2019						Jumlah Rp 000
	Suku bunga variabel			Suku bunga tetap			
	Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	Sampai dengan 1 bulan	>1-12 bulan	>1-5 tahun	
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	-	-	101.945.648
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	97.264.962	390.580.537	474.249.985	962.095.484
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	67.608.150	617.508.145	753.146.697	1.438.262.992
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	102.009.206	2.519.841	31.311.682	135.840.729
Aset Derivatif	-	1.804	-	-	-	-	1.804
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.301	-	-	-	-	-	14.301
<b>Jumlah</b>	<b>101.959.949</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>266.882.318</b>	<b>1.010.608.523</b>	<b>1.258.708.364</b>	<b>2.638.160.958</b>
Liabilitas keuangan							
Utang bank	25.710.229	177.942.009	306.490.104	1.334.831.509	20.314.698	33.431.275	1.898.719.824
Utang derivatif	-	5.348.984	-	-	-	-	5.348.984
Surat berharga yang diterbitkan-bersih	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>25.710.229</b>	<b>183.290.993</b>	<b>306.490.104</b>	<b>1.334.831.509</b>	<b>20.314.698</b>	<b>33.431.275</b>	<b>1.904.068.808</b>
<b>Jumlah</b>	<b>76.249.720</b>	<b>(183.290.993)</b>	<b>(306.490.104)</b>	<b>(1.067.949.191)</b>	<b>990.293.825</b>	<b>1.225.277.089</b>	<b>734.092.150</b>

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak signifikan karena piutang pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan dan sebagian besar utang bank memiliki suku bunga tetap.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

**Risiko Mata Uang**

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata uang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain lain.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu *swap cross currency*. Melalui *swap cross currency*, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Mata uang asing	30 Juni 2020	
	Rp'000	
	Kenaikan (penurunan)	Sensitivitas dari laba rugi Juni 2020
Dollar Amerika Serikat	3,15%	(670.349)
Yen	3,13%	237.884

Mata uang asing	31 Desember 2019	
	Rp'000	
	Kenaikan (penurunan)	Sensitivitas dari laba rugi Desember 2019
Dollar Amerika Serikat	0,48%	(92.509)
Yen Jepang	0,78%	46.981

**Analisis Sensitivitas**

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 3.586.115 ribu dan Rp 4.390.651 ribu. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutupi kebutuhan dana 5 hari kerja.

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 341,11% dan 296,76%. Dalam hal perbandingan liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 77,33% dan 74,80%.

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk aset dan liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari aset dan liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

	30 Juni 2020				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan	1-3 bulan	>3-12 bulan	>1-5 tahun	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Tanpa suku bunga					
Utang usaha	2.569.538	-	-	-	2.569.538
Utang lain-lain	998.619	31.518.036	998.504	36.437.323	69.952.482
Suku bunga variabel					
Utang bank	20.991.603	29.647.731	136.900.903	228.279.294	415.819.531
Utang derivatif	-	3.619.954	-	-	3.619.954
Biaya yang masih harus dibayar	268.083	502.655	1.709.027	804.248	3.284.013
Suku bunga tetap					
Utang bank	1.469.814.948	92.208.231	23.107.392	45.904.912	1.631.035.483
Biaya yang masih harus dibayar	6.061.886	-	-	-	6.061.886
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>1.500.704.677</u>	<u>157.496.607</u>	<u>162.715.826</u>	<u>311.425.777</u>	<u>2.132.342.887</u>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	31 Desember 2019				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan				
	1 bulan Rp'000	1-3 bulan Rp'000	>3-12 bulan Rp'000	>1-5 tahun Rp'000	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Tanpa suku bunga					
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	7.157.044
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312
Suku bunga variabel					
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942
Utang derivatif	-	-	5.348.984	-	5.348.984
Biaya yang masih harus dibayar	340.722	647.370	2.350.976	1.873.966	5.213.034
Suku bunga tetap					
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481
Biaya yang masih harus dibayar	1.628.934	-	-	-	1.628.934
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>1.366.636.666</u>	<u>50.151.464</u>	<u>174.639.760</u>	<u>381.432.841</u>	<u>1.972.860.731</u>

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:



**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	30 Juni 2020				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan Rp'000	> 1 tahun s.d 5. tahun	
<b>Aset keuangan</b>					
Tanpa suku bunga:					
Kas dan setara kas	400.238	-	-	-	400.238
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-
Suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	131.342.781	-	-	-	131.342.781
Aset derivatif	-	-	-	-	-
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	99.263	-	-	-	99.263
Suku bunga tetap					
Piutang pembiayaan konsumen	114.882.967	78.269.275	317.392.142	579.771.206	1.090.315.590
Piutang sewa pembiayaan	76.916.571	120.228.267	458.280.975	740.352.319	1.395.778.132
piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	-
piutang lain-lain kepada pihak ketiga	95.274.745	304.589	22.496.824	27.190.668	145.266.826
Jumlah	418.916.565	198.802.131	798.169.941	1.347.314.193	2.763.202.830
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Tanpa suku bunga:					
Utang usaha	2.569.538	-	-	-	2.569.538
Utang lain-lain	998.619	31.518.036	998.506	36.437.322	69.952.483
Suku bunga variabel:					
Utang bank	21.259.686	30.150.386	138.609.930	229.083.542	419.103.544
Utang derivatif	-	3.619.954	-	-	3.619.954
Suku bunga tetap:					
Utang bank	1.474.662.323	92.208.231	23.107.392	45.904.912	1.635.882.858
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	-
Jumlah	1.499.490.166	157.496.607	162.715.828	311.425.776	2.131.128.377
Selisih	(1.080.573.601)	41.305.524	635.454.113	1.035.888.417	632.074.453

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	31 Desember 2019				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan Rp'000	> 1 tahun s.d 5. tahun Rp'000	
<b>Aset keuangan</b>					
Tanpa suku bunga:					
Kas dan setara kas	244.600	-	-	-	244.600
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-
Suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	101.945.648	-	-	-	101.945.648
Aset derivatif	-	1.804	-	-	1.804
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	14.301	-	-	-	14.301
Suku bunga tetap					
Piutang pembiayaan konsumen	97.264.962	77.071.203	313.509.334	474.249.985	962.095.484
Piutang sewa pembiayaan	67.608.150	114.486.160	503.021.985	753.146.697	1.438.262.992
piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	-
piutang lain-lain kepada pihak ketiga	102.009.204	121.713	2.398.129	31.311.683	135.840.729
<b>Jumlah</b>	<b>369.086.865</b>	<b>191.680.880</b>	<b>818.929.448</b>	<b>1.258.708.365</b>	<b>2.638.405.558</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Tanpa suku bunga:					
Utang usaha	7.157.044	-	-	-	7.157.044
Utang lain-lain	1.320.629	16.298.299	1.888.887	39.637.497	59.145.312
Suku bunga variabel:					
Utang bank	21.357.828	28.918.914	149.023.096	306.490.104	505.789.942
Utang derivatif	-	5.348.984	-	-	5.348.984
Suku bunga tetap:					
Utang bank	1.334.831.509	4.286.881	16.027.817	33.431.274	1.388.577.481
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.364.667.010</b>	<b>54.853.078</b>	<b>166.939.800</b>	<b>379.558.875</b>	<b>1.966.018.763</b>
<b>Selisih</b>	<b>(995.580.145)</b>	<b>136.827.802</b>	<b>651.989.648</b>	<b>879.149.490</b>	<b>672.386.795</b>

### Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip “Benar dari Awal” yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa Dealer/*Showroom* atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, di mana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai *gross*.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non Bank.

Rasio saldo piutang pembiayaan neto Perusahaan terhadap total aset Perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 85,77% dan 88,88%.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang dimiliki Perusahaan:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi	24.504.167	62.621.031
Individu	1.354.527.524	1.125.768.699
Subjumlah	<u>1.379.031.691</u>	<u>1.188.389.730</u>
Investasi neto sewa pembiayaan		
Korporasi	1.352.592.693	1.546.617.961
Individu	175.909.342	44.123.622
Subjumlah	<u>1.528.502.035</u>	<u>1.590.741.583</u>
Jumlah	<u><u>2.907.533.726</u></u>	<u><u>2.779.131.313</u></u>

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang berdasarkan golongan dengan risiko pembiayaan, jumlah yang disajikan adalah bruto.

	30 Juni 2020						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami		Jumlah
	Grade Tinggi	Grade Menengah	Grade Rendah	Tidak dirating	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pembiayaan konsumen	495.115.740	350.751.206	9.432.466	45.720.633	-	189.295.545	1.090.315.590
Sewa pembiayaan	1.382.718.594	8.666.886,00	448.981	-	-	3.943.672	1.395.778.133
<b>Jumlah</b>	<b>1.877.834.334</b>	<b>359.418.092</b>	<b>9.881.447</b>	<b>45.720.633</b>	<b>-</b>	<b>193.239.217</b>	<b>2.486.093.723</b>

  

	31 Desember 2019						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami		Jumlah
	Grade Tinggi	Grade Menengah	Grade Rendah	Tidak dirating	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pembiayaan konsumen	494.690.704	242.683.160	962.104	87.511.921	-	136.247.595	962.095.484
Sewa pembiayaan	1.412.776.531	17.588.244,00	959.862	3.072.020,00	-	3.866.335	1.438.262.992
<b>Jumlah</b>	<b>1.907.467.235</b>	<b>260.271.404</b>	<b>1.921.966</b>	<b>90.583.941</b>	<b>-</b>	<b>140.113.930</b>	<b>2.400.358.476</b>

Rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*) neto yang dihitung berdasarkan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 1,51% dan 2,57%

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok lancar

Kelompok lancar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Di *rating*

Piutang lancar yang di *rating* berdasarkan *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.

b. Tidak di *rating*

Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

Kelompok yang di *rating* kemudian dilakukan pengelompokkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komposisi <i>Grading</i> /Composit Grade:	
Grade Rendah/Low Grade	Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/ Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)
Grade Menengah/Medium Grade	Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade
Grade Tinggi/High Grade	Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/ Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade
	Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade

**Kelompok Overdue**

- I. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *collective*)
- II. Mengalami penurunan nilai

Perusahaan mengklasifikasi piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai dihitung secara kolektif jika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 30 hari dan jika jumlah piutangnya lebih dari Rp 300 juta untuk piutang pembiayaan konsumen kendaraan dan Rp 5 miliar untuk piutang pembiayaan konsumen properti serta lebih dari Rp 1 miliar untuk piutang sewa pembiayaan, maka penurunan nilai tersebut dihitung secara individual.

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020				
	Pembiayaan konsumen	Sewa pembiayaan	Piutang Lain-Lain	Kredit karyawan	Jumlah
Eksposur kredit	1.090.315.590	1.395.778.133	136.096.380	3.049.646	2.625.239.749
Nilai jaminan *)	1.541.858.022	1.589.748.788	138.097.699	-	3.131.606.810
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	3.049.646	3.049.646
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100%	0,12%
Tanah dan bangunan	34.981.091	-	91.526.042	-	126.507.133
Kendaraan	1.506.876.931	475.075.980	32.509.414	-	2.014.462.325
Mesin dan alat berat	-	1.058.769.686	14.062.243	-	1.072.831.929
Lainnya	-	55.903.122	-	-	55.903.122
Jumlah	1.541.858.022	1.589.748.788	138.097.699	-	3.269.704.509

\*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan/Based on Company's assessment

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

	31 Desember 2019				Jumlah
	Pembiayaan konsumen	Sewa pembiayaan	Piutang Lain-Lain	Kredit karyawan	
Eksposur kredit	962.095.483	1.438.262.992	135.840.729	3.384.576	2.539.583.780
Nilai jaminan *)	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	3.384.576	3.384.576
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100%	0,11%
Tanah dan bangunan	12.059.395	-	105.155.366	-	117.214.761
Kendaraan	1.422.204.086	367.073.057	16.860.186	-	1.806.137.329
Mesin dan alat berat	-	1.046.981.852	22.841.980	-	1.069.823.832
Lainnya	-	117.111.338	-	-	117.111.338
Jumlah	1.434.263.481	1.531.166.247	144.857.532	-	3.110.287.260

\*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan/Based on Company's assessment

### Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan Perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank (Catatan 13) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalannya Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Rp'000	Rp'000
Pinjaman	2.071.883.515	1.927.091.018
Ekuitas	629.952.749	671.190.780
<i>Gearing ratio</i>	3.29 kali	2.87 kali

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 110,14% dan 117,56%.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2019 (30 JUNI 2020 DAN 2019 – TIDAK DIAUDIT)**

---

**Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Bidang jasa keuangan menjadi lebih beragam dan canggih sehingga risiko yang timbul dari bidang usaha ini menjadi semakin kompleks. Perusahaan menyadari bahwa pemantauan dan analisis yang tepat serta pengendalian dan pengelolaan risiko ini adalah sangat penting untuk menjaga atau meningkatkan kesehatan operasi bisnis.

Perusahaan juga menggunakan sistem pengendalian risiko yang dapat memantau risiko keuangan termasuk kombinasi dari risiko kredit dan risiko pasar ke dalam manajemen bisnis dan melakukan upaya untuk meningkatkan stabilitas usaha.

**34. DAMPAK EKONOMI DARI PANDEMI COVID-19**

Kejadian luar biasa virus corona ("COVID-19") sejak bulan Maret 2020 meningkatkan ketidakpastian pada hampir semua sektor ekonomi. Perusahaan secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, debitur, kreditur dan tenaga kerja Perusahaan serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk menghadapi kemungkinan yang lebih buruk. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap risiko kredit, kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan.

Hasil dari operasi, risiko kredit, posisi keuangan dan likuiditas perusahaan, setidaknya untuk tahun 2020 akan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi covid-19 tersebut.

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan pada halaman 1 sampai dengan 68 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2020.